

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi membawa sebuah perubahan besar pada beberapa aspek kehidupan, terlebih pada kehidupan berbisnis. Semakin banyak munculnya persaingan dibidang penyimpanan khususnya pemanfaatan gudang untuk penyimpanan barang, sedangkan penggudangan atau penyimpanan adalah kegiatan menyimpan dalam gudang (Pandiangan,Syarifudin:2017). Keandalan perusahaan kepada konsumen terletak pada pengiriman yang tepat waktu.

Untuk tercapainya kebutuhan pelanggan di gudang penyimpanan barang atau bisnis logistik. Ada beberapa point yang perlu diingat saat akan menawarkan dan mengelola pelayanan kepada pelanggan, salah satunya adalah pelayanan jasa pengiriman barang, yang mengacu pada jumlah pengiriman barang dan ketepatan waktu dalam pengiriman barang tidak berjalan dengan baik. Dengan semakin tingginya minat konsumen terhadap jasa penyimpanan, maka permintaan pelanggan akan mutu atau kualitas dari suatu barang juga turut meningkat, hal ini dapat di lihat dari perkembangan perindustrian-perindustrian di dunia dimana mereka tidak hanya memproduksi dalam jumlah banyak atau hanya mengejar kuantitas dari suatu barang akan tetapi mereka juga berlomba dalam meningkatkan kualitas dari produk-produk yang mereka buat. (Masaaki Imai:1999).

Untuk mengatasi keadaan yang terjadi di gudang barang jadi, penerapan konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) sangat cocok dalam meningkatkan penempatan dan penyimpanan barang di gudang barang jadi. Metode ini merupakan salah satu metode yang dapat membantu perusahaan dalam menciptakan kondisi area kerja yang baik dan nyaman melalui penerapan konsep 5R. Dengan dilakukannya pengenalan terhadap konsep 5R diharapkan mengarah pada perbaikan yang terus-menerus pada kondisi gudang barang jadi, peningkatan produktivitas, kesehatan dan keselamatan kerja, dan kepuasan pelanggan. Produktivitas di gudang barang jadi merupakan salah satu dari tolak ukur yang digunakan dalam menilai kinerja pada gudang barang jadi. Kinerja gudang dapat diukur berdasarkan aktivitas kecepatan penerimaan barang, penyimpanan barang, pengambilan barang dan pengiriman barang. Kinerja gudang sangat bergantung

pada kerapihan dan kebersihan gudang itu sendiri.

Hal ini tidak terdapat di gudang barang jadi yang terdapat di PT. Trans Retail maka dibutuhkan usulan perbaikan dalam penataan di gudang barang jadi, dan melakukan perbaikan terhadap (KPI) yang tidak tercapai. Dari pengamatan yang dilakukan di lapangan, terlihat bahwa pengaturan terhadap barang di gudang barang jadi dilakukan tidak teratur dan tertata rapih. Pada gudang barang jadi, barang masuk (*Inbound*) disusun hanya berdasarkan area kosong di gudang yang tersedia saat itu, sehingga barang dari (*Inbound*) yang berbeda akan saling tercampur letaknya.

Berikut adalah data key performance indicator (KPI) yang ada di PT. Trans Retail selama periode 3 bulan pada bulan Juli-September 2021 pada gudang penerimaan barang dan pengiriman barang, pengambilan data di bawah ini dilakukan sebelum penerapan 5R.

Tabel 1.1 Data *Key Performance Indicator* (KPI) Penerimaan Barang (*Inbound*) Pada Bulan Juli-September 2021

NO	Key Performance Indicator (KPI)	Bobot KPI	Target	Realisasi
1	Tidak ada kesalahan penerimaan barang dari total penerimaan	20	100%	5% / Bulan Ditemukan SKU yang tidak sesuai dengan PO
2	Tidak ada kesalahan pengiriman barang dari total pengiriman	20	100%	5% / Ditemukan barang tertukar sampai kepada <i>customer</i>
3	Pastikan jumlah SKU sesuai dengan packing list pada surat jalan <i>supplier</i>	20	100%	5% / Bulan Ditemukan jumlah SKU yang tidak sesuai dengan total jumlah SKU
4	Data stok akurat dengan jumlah penerimaan barang dan pengiriman barang	40	100%	3% Ditemukan jumlah barang penerimaan di gudang tidak sesuai yang diakibatkan rusak saat pengiriman dan penyimpanan
Jumlah:		100		

Sumber: PT. Trans Retail (2021)

Adapun identifikasi KPI pada proses pengiriman barang (*Outbound*) untuk mengetahui sasaran dari KPI yang berjalan di gudang barang jadi pada tabel 1.2 di bawah ini.

Tabel 1.2 Data *Key Performance Indicator* (KPI) Pengiriman Barang (*Outbound*) Pada Bulan Juli-September 2021

NO	Key Performance Indicator (KPI)	Bobot KPI	Target	Realisasi
1	Pengiriman barang 2x <i>Trip</i> dalam 1 hari ke <i>store</i>	40	95%	5% / Bulan Trucking menunggu karena barang belum siap kirim
2	Retur produk karena pendistribusian	10	3%	5% / Bulan Barang rusak saat operator material dan penyimpanan di gudang
3	Kesalahan checker gudang mempersiapkan barang atau <i>picking</i>	20	3% / Bulan	6% / Bulan Kurang fokusnya saat <i>picking</i> manual untuk pengiriman
4	Jumlah rata-rata barang dengan status menunggu di gudang karena antrian distribusi	15	900 karton / Minggu	1800 karton / Minggu Diketahui dari data pending pallet
5	Kegagalan atau tertundanya pengiriman barang ke <i>store</i> karena kendaraan bermasalah	15	3 kasus / minggu	6 kasus / minggu Laporan stroring kendaraan dari bagian <i>transport</i>
	Jumlah:	100		

Sumber: PT. Trans Retail (2021)

Tabel penilaian diatas di dapatkan dari bobot masing-masing proses kerja yaitu target dari perusahaan. Kemudian dilakukan *GAP analisis* dari laporan kerja atau *check sheet* antara target dengan realisasi proses kerja sehingga didapatkan tabel seperti diatas. Proses analisa ini biasa dilakukan agar menentukan langkah-langkah apa saja yang dapat diambil untuk berpindah dari kondisi gudang yang tidak menguntungkan saat ini menuju pada kondisi gudang yang diinginkan di masa depan.



Gambar 1.1 Kondisi aktual pada area *staging*

Sumber: PT. Trans Retail (2021)

Kondisi aktual yang terdapat pada gudang di area *staging* terdapat banyak barang *inbound* yang tidak berada pada tempatnya, yang diakibatkan karena terlalu banyaknya barang yang masuk melebihi kapasitas *staging*. Akibat dari barang *inbound* terlalu memenuhi area *staging*, sehingga menimbulkan masalah pada area *staging* yaitu barang tercampur dengan barang yang akan di *pick* untuk pengiriman dengan barang yang masih dalam proses pengecekan. Untuk barang status siap kirim menjadi terhalang oleh barang masuk yang berada bukan pada areanya sehingga barang tersebut menghalangi barang-barang *outbound*. Kondisi gudang pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.2 Kondisi Aktual Gudang Ditemukannya Dokumen Tidak Terpakai Di Area *staging*

Sumber: PT. Trans Retail (2021)

Penyebab terjadinya tidak tercapainya target pengiriman kepada customer adalah ditemukan pada gudang barang pengiriman (*outbound*) PT. Trans Retail kondisi aktual yang ada pada *staging* area adalah banyaknya barang yang sudah tidak terpakai atau diperlukan yang masih berada di sekitaran *staging* area. Sebagai fasilitas layanan kepada *customers*, gudang mengirimkan barang kepada *customer*, maka ada hubungan keduanya yaitu antara gudang dengan *customer*, sehingga peran gudang juga dapat memberikan pelayanan kepada pelanggan dan melayani pelanggan (Pandiangan,Syarifudin:2017). Dari hasil KPI penerimaan barang dan pengiriman barang pada tabel di atas ada beberapa yang menjadi target KPI yang harus tercapai. Namun pada kondisinya aktualnya adalah banyaknya barang rusak dan dokumen yang berada di sekitar *staging* area sehingga menutupi barang-barang yang akan dilakukan proses pengiriman.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka menyusun tugas akhir dengan judul “PENERAPAN 5R PADA GUDANG PENYIMPANAN BARANG DI PT.TRANS RETAIL”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Tidak tercapainya target KPI perusahaan terhadap penerimaan barang dan pengiriman barang.
2. Ditemukan kondisi gudang yang kurang tertata rapi dalam penempatan barang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi pokok pembahasan dalam masalah ini adalah :

1. Bagaimana cara memenuhi sesuai target KPI dalam proses penerimaan barang dan pengiriman barang di PT. Trans Retail ?
2. Bagaimana agar kondisi gudang dapat tertata dengan rapih ?

1.4 Batasan Masalah

Dari hasil pengamatan penulis lakukan, penelitian ini berfokus pada :

1. Penelitian yang dilakukan di gudang DC.DRY di PT. Trans Retail
2. Penelitian difokuskan pada penempatan barang sesuai tata letak dengan klasifikasi barang pada penerimaan barang dan pengiriman barang.

3. Penelitian yang dilakukan dengan penerapan 5R, evaluasi 5R selanjutnya pemberian saran untuk evaluasi perbaikan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan perbaikan terhadap KPI yang tidak tercapai.
2. Melakukan penerapan 5R agar gudang tertata dengan rapih.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan pembelajaran kepada penulis dan kepada mahasiswa yang ingin melakukan penelitian serta menggali dan memperluas pengetahuan tentang konsep 5R, serta menemukan penyimpangan yang terjadi pada gudang barang di PT.Trans Retail.
2. Memberikan masukan atau solusi kepada perusahaan tentang penerapan 5R di gudang penyimpanan barang pengiriman (*area outbound*) dalam mengoptimalkan fungsi gudang.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di PT.Trans Retail yang bergerak di bidang *logistik* yang beralamat di kawasan Widya Sakti Kusuma di jalan harapan baru raya, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan periode Juli - September 2021.

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang di teliti di PT.Trans Retail.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode dengan proses pengumpulan data melalui hubungan tanya jawab langsung kepada responden/karyawan

untuk mengetahui yang terjadi di gudang barang pengiriman (area *outbound*).

3. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode penelitian untuk landasan teori baik yang bersumber dari buku ataupun referensi buku penulis yang berkaitan dengan penelitian ini. Dasar penelitiannya adalah penelusuran data milik perusahaan tersebut.

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan terhadap masalah yang akan dibahas, seperti pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menerangkan terhadap kajian pustaka baik dari buku ilmiah, dasar-dasar teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan teori dalam pembahasan mengenai 5R dan data base dalam gudang barang jadi di PT. Trans Retail.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang data-data yang diperoleh dan dipelajari selama pengumpulan data dan langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian.

BAB IV ANALIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari tema yang diangkat oleh penulis untuk disajikan secara lebih matang dan pengolahan data yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini tentang kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan, analisa data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dan bersifat ilmiah untuk perbaikan gudang barang di PT. Trans Retail.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini menuliskan beberapa sumber referensi yang dianggap *Valid* sebagai acuan dari penulisan skripsi ini

